

Analisis Minat Aparatur Sipil Negara Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang

Lintang Kalatidha¹⁾, Banatul Hayati²⁾

^{1,2} Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

*Email korespondensi: lintangkalatidha@students.undip.ac.id

Abstract

The research objective is to analyze the influence of religiosity, income level, belief, and knowledge partially and simultaneously on the interest of ASN to pay zakat at BAZNAS Semarang City. The data used is primary data collected through interviews with 100 ASN respondents who pay zakat at BAZNAS Semarang city. The data analysis method used in this research is multiple regression. The results showed that partially religiosity, knowledge and belief had a significant positive effect, while income level was not significant in influencing muzakki paying zakat. Simultaneously, religiosity, income, knowledge, and belief have a significant effect on ASN interest in paying zakat at BAZNAS Semarang city.

Keywords : interest, zakat, religiosity, income, knowledge

Saran sitasi: Kalatidha, L., & Hayati, B. (2022). Analisis Minat Aparatur Sipil Negara Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1404-1410. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4764>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4764>

1. PENDAHULUAN

Zakat mempunyai nilai ibadah yang tinggi yang berdampak pada kehidupan sosial. Zakat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya muslim. Menurut Ridho dalam (Andi Hidayat, 2020) orang wajib mengeluarkan zakat atau *muzakki* menyalurkan zakat melalui amil zakat kemudian didistribusikan untuk para penerima zakat atau mustahik dengan cara tepat sasaran, terciptanya suasana harmonis antara *muzakki* dan mustahik merupakan salah satu dampak positif dari zakat. Zakat mampu digunakan sebagai instrumen pendistribusian kekayaan kepada penerima zakat. Oleh karena itu badan amil zakat harus mengusahakan, menghimpun, menyalurkan, dan mengawasi zakat dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan agar dana penyebarannya tepat sasaran.

Badan Amil Zakat Nasional ialah satu satunya lembaga pemerintah tidak di bawah struktur yang melaksanakan fungsi dan perannya secara mandiri untuk mengelola zakat, infak, dan dana sosial keagamaan sesuai putusan oleh Presiden RI No. 8 Tahun 2001 tentang manajemen zakat yang menjadi awal adanya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011

bahwasanya BAZNAS memiliki kewenangan dalam mengelola zakat baik secara nasional, provinsi maupun kabupaten/kota. Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 menyatakan BAZNAS adalah lembaga pemerintah non struktural yang bersifat independen dan mandiri serta diawasi oleh Menteri Agama dan bertanggung jawab terhadap Presiden. Pemerintah berdampingan dengan BAZNAS untuk membantu tata kelola zakat agar sesuai dengan aturan agama, sehingga dapat bermanfaat, adil, memiliki kepastian hukum, berintegritas dan bertanggung jawab.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang menjadi satu satunya amil zakat non struktural yang dibentuk dan diawasi oleh pemerintah serta mendapatkan dukungan penuh dari Wali Kota. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang ditetapkan oleh Surat Keputusan Wali Kota Semarang Tahun 2003.

Berdasarkan hasil pra survey pada Oktober Tahun 2021 pada bagian penghimpun dana BAZNAS Kota Semarang, diketahui bahwa belum sepenuhnya masyarakat memiliki kesadaran berzakat dan memiliki kepercayaan menunaikan zakatnya pada BAZNAS. Hal ini ditunjukkan oleh 90% *muzakki*

BAZNAS kota Semarang adalah para ASN dari berbagai instansi. Tidak semua masyarakat mengumpulkan zakatnya di BAZNAS dikarenakan terdapat lembaga amil lain ataupun *muzakki* menyalurkan langsung pada mustahik.

Berdasarkan data Puskas BAZNAS kota Semarang Tahun 2020 sebanyak 1.436.699 jiwa penduduk atau 80% di Kota Semarang masuk ke dalam penduduk tidak miskin. Hal ini menunjukkan bahwa kota Semarang memiliki potensi dalam penghimpunan zakat. Estimasi mustahik dan potensi *muzakki* di Kota Semarang yang dilakukan Baznas menunjukkan bahwa jumlah estimasi mustahik (penerima zakat) 87.354 jiwa dan untuk potensi *muzakki* sebanyak 1.214.294 jiwa (BAZNAS, 2020).

Tabel 1.1. Data Jumlah Pengumpulan Zakat Muzakki, Jumlah Muzakki ASN BAZNAS Kota Semarang (2019-2021)

Tahun	Pengumpulan Zakat Muzakki	Muzakki ASN BAZNAS Kota Semarang
2019	8,2 Miliar	6750
2020	8,7 Miliar	7140
2021	12 Miliar	9245

Sumber : BAZNAS Kota Semarang 2021, diolah.

Minat atau perilaku seseorang menurut theory *planned behavior* (TPB) dipengaruhi secara individu, karakter serta faktor latar belakangnya, seperti, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, agama, dan etnis. *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen (Nur Kabib, 2021) menyatakan bahwasanya perilaku seseorang diawali dengan minat atau dikenal dengan *intentions* seseorang untuk melakukan hal tersebut. The Theory of Planned Behavior berisi tentang perilaku atau sikap terhadap perilaku yang di dalamnya terdapat beberapa faktor, yaitu :

- a. Sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga behavioral beliefs, misalnya religiusitas seseorang dan pengetahuan;
- b. Norma subjektif yaitu perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subjektif maka dimensi ini disebut norma subjektif (subjective norm), misalnya pendapatan;

- c. Kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu misalnya kepercayaan.

Selain itu *Sharia Enterprise Theory* menyatakan bahwa seseorang cenderung memiliki minat dengan adanya atribut Islam di dalam segala hal. Sehingga legalisme sebuah yayasan ikut berperan dalam menentukan kepentingan ASN berzakat. Konsep *Sharia Enterprise Theory* mengatakan Allah merupakan tempat manusia dan alam semesta merujuk. Peran manusia sebagai khalifah di bumi seharusnya ia patuh agar membuat masyarakat sejahtera dan seisinya. Pemerataan harta dalam *Sharia Enterprise Theory* dilakukan agar kesejahteraan terwujud baik untuk lingkungan ataupun individu, *Sharia Enterprise Theory* membuat kebermanfaatannya bagi individu, stakeholder, publik dan umum yang menjalankan kewajiban untuk berzakat sebagai sarana melakukan amal kepada Allah. Masyarakat menyalurkan zakatnya di BAZNAS Kota Semarang karena masyarakat tahu bahwa baznas menggunakan hukum Islam dalam hal pengumpulan zakat dan pendistribusiannya.

Berdasarkan data hasil pra survey (2021) permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah belum sepenuhnya masyarakat kota Semarang memiliki kesadaran dalam membayar zakat, dimana 90% potensi zakat yang terhimpun BAZNAS Kota Semarang berasal dari zakat profesi para ASN berdasarkan gaji profesi mereka yaitu sebesar 2,5 %. Hal ini diduga karena terdapat beberapa faktor, yaitu: pertama, religiusitas yang rendah. terdapat beberapa warga yang enggan melaksanakan zakat meskipun mereka tahu hal itu wajib. kedua, ketidakpercayaan *muzakki* terhadap lembaga Pengelola Zakat. Hal itu terjadi sebab terdapat amil atau lembaga pengelola zakat yang tidak melakukan transparansi pada penyaluran zakat yang telah dikumpulkan oleh amil tersebut sehingga masyarakat berpandangan bahwasanya di lembaga amil rawan penyelewengan dana. Ketiga, masyarakat tidak tahu bahwasanya dia memiliki kewajiban untuk bayar zakat. Sesungguhnya beberapa warga negara kita yang tidak tahu bahwasanya dia telah berkewajiban untuk menunaikan zakat. Keempat, masyarakat tidak mau untuk melakukan zakat. Beberapa warga tidak mau untuk melakukan meskipun pendapatannya telah mencapai nisab zakat.

Urgensi penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan artikel ilmiah tentang faktor yang

mempengaruhi minat ASN Membayar zakat di BAZNAS Kota Semarang untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta. Secara khusus penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat ASN membayar Zakat pada Badan Amil Zakat kota Semarang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan suatu metode berupa deskriptif kuantitatif disertai dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah 7140 ASN yang membayar zakat pada BAZNAS Kota Semarang. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu ASN yang sudah membayar zakat pada BAZNAS Kota Semarang lebih dari satu tahun. Jumlah sampel yang diambil didasarkan pada rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = batas ditolerir;

e=10%

Hasil diatas menunjukkan metode Rumus Slovin untuk mencari sampel dengan perhitungan di bawah ini:

$$n = \frac{7140}{1 + (7140 (0.1)^2)}$$

$$n = \frac{7140}{1 + 7140 (0.01)}$$

$$n = \frac{7140}{1 + 71,4}$$

$$n = \frac{7140}{72,4}$$

$$n = 98,618$$

Hasil dari olah data dari rumus tersebut menyatakan bahwa untuk sampel yang diperlukan adalah 99 orang, maka dari itu penelitian ini menggunakan 100 sampel meliputi ASN Kota Semarang. Pengujian hasil kuesioner atau angket dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Sedangkan pengujian atau analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda, uji simultan (F), uji parsial (t), uji R², serta uji asumsi klasik.

Hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Minat membayar zakat dipengaruhi oleh religiusitas secara signifikan dan positif.

Hasil penelitian (Abubakar U. Farouk, 2018) yang memiliki judul “*Moderating role of religiosity on Zakat compliance behavior in Nigeria*” yang menghasilkan bahwasanya religiusitas mempengaruhi minat seseorang dalam menunaikan zakat karena hasilnya positif dan signifikan.

H2: Minat membayar zakat dipengaruhi oleh pendapatan secara signifikan dan positif.

Hasil penelitian (Eri Yanti Nasution, 2017) dalam jurnal “*Determinants of Paying Zakāh at the National Zakāh Agency (BAZNAS) Among Zakāh Payers in Kota Medan, Indonesia*” yang menghasilkan bahwasanya tingkat pendapatan mempengaruhi minat seseorang dalam menunaikan zakat karena hasilnya positif dan signifikan.

H3: Minat membayar zakat dipengaruhi oleh pengetahuan secara signifikan dan positif.

Hasil penelitian (Melia Frastuti, 2021) dalam jurnal “*Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesiediaan Dosen Universitas Tridnanti Palembang Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji*” yang menghasilkan bahwasanya pengetahuan mempengaruhi minat seseorang dalam menunaikan zakat karena hasilnya positif serta signifikan.

H4: Minat membayar zakat dipengaruhi oleh kepercayaan secara signifikan dan positif.

Hasil penelitian (Mohammad Fahmi Ikhwandha, 2019) tentang “*The influence of accountability, transparency, and affective and cognitive trusts on interest in paying zakat*” penulis memberikan kesimpulan bahwa pengaruh transparansi terhadap kepercayaan afektif, pengaruh transparansi pada kepercayaan kognitif, pengaruh akuntabilitas pada kepercayaan afektif, pengaruh akuntabilitas pada kepercayaan kognitif, menghasilkan bahwasanya tingkat pendapatan mempengaruhi minat seseorang dalam menunaikan zakat karena hasilnya positif serta signifikan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- Minat membayar Zakat (Y) adalah perilaku seseorang adalah minat atau perilaku ASN secara internal ataupun external yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan membayar zakat profesi pada BAZNAS Kota Semarang (Kartika, 2020);
- Religiusitas (X1) adalah keyakinan *muzakki* dalam menjalankan salah satu rukun Islam yaitu

membayar zakat pada BAZNAS Kota Semarang (Ma'zumi Ma'zumi, 2017);

- c. Tingkat Pendapatan (X2) adalah imbalan yang diterima oleh pegawai berdasarkan pangkat golongan ASN atau penghasilan yang diterima ASN Kota Semarang untuk dibayarkan pada BAZNAS Kota Semarang. (Mangkunegara, 2014);
- d. Pengetahuan (X3) adalah informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman sehingga bisa diaplikasikan oleh *muzakki* BAZNAS Kota Semarang sehingga mereka paham terhadap tentang zakat profesi (Zulfadli Hamzah, 2020);
- e. Kepercayaan (X4) adalah keyakinan terhadap produk tertentu. keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran, dan

pengalaman. Keyakinan *muzakki* dalam mengandalkan BAZNAS Kota Semarang untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik (Zul Fahmi, 2018).

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh ASN Kota Semarang yang membayar zakat kepada BAZNAS Kota Semarang. Peneliti mengambil sampel penelitian sejumlah 100 responden dengan menggunakan teknik non-random purposive sampling. Metode pengumpulan data penelitian dengan angket (kuesioner) dengan skala likert. Pengujian hasil kuesioner atau angket dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Sedangkan pengujian atau analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda, uji simultan (F), uji parsial (t), uji R2 serta uji asumsi klasik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.990	.273		3.628	.000		
religiusitas	.332	.079	.365	4.212	.000	.595	1.681
pendapatan	-.047	.056	-.072	-.847	.399	.609	1.641
pengetahuan	.238	.074	.317	3.204	.002	.455	2.197
kepercayaan	.205	.080	.258	2.566	.012	.440	2.274

Keterangan

- a. Persamaan regresi $Y = 0.990 + 0.332 X1 - 0.047 X2 + 0.238 X3 + 0.205 X4 + \epsilon$
- b. Konstanta sebesar 0.990 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel religiusitas, pendapatan, pengetahuan dan kepercayaan, nilai variabel Y adalah 0.990
- c. Koefisien regresi variabel X1 religiusitas sebesar 0.332 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X1 mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y. hal ini terlihat dari tingkat signifikansi variabel X1 sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$).
- d. Koefisien regresi variabel X2 pendapatan sebesar -0.047 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X2 tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y. hal ini

terlihat dari tingkat signifikansi variabel X2 sebesar 0,399 yang lebih besar daripada 0,05 ($0,399 > 0,05$).

- e. Koefisien regresi variabel X3 pengetahuan sebesar 0.238 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X3 mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y. hal ini terlihat dari tingkat signifikansi variabel X3 sebesar 0,002 yang lebih kecil daripada 0,05 ($0,002 < 0,05$).
- f. Koefisien regresi variabel X4 kepercayaan sebesar 0.205 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X4 mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y. hal ini terlihat dari tingkat signifikansi variabel X4 sebesar 0,012 yang lebih kecil daripada 0,05 ($0,012 < 0,05$).

Uji F

Tabel 2
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.271	4	2.818	32.340	.000 ^b
	Residual	8.277	95	.087		
	Total	19.549	99			

Diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 32.340 > nilai f tabel yakni sebesar 2,46 dan nilai sig sebesar 0,000 < nilai signifikan sebesar 0,05 Berdasarkan tabel diatas Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel independen yaitu religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan, dan kepercayaan dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat membayar zakat.

Uji T

Tabel 3
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.990	.273	3.628	.000		
	religiusitas	.332	.079	4.212	.000	.595	1.681
	pendapatan	-.047	.056	-.847	.399	.609	1.641
	pengetahuan	.238	.074	3.204	.002	.455	2.197
	kepercayaan	.205	.080	2.566	.012	.440	2.274

Hasil uji parsial t dalam penelitian ini dilihat dari tabel diatas variabel religiusitas, pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, maka variabel religiusitas, pengetahuan dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat, sedangkan untuk variabel pendapatan tidak berpengaruh secara parsial, maka variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat.

Hasil uji t bahwa nilai signifikansi 0.005 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4.212, lebih besar dari 1,99601 sehingga dapat disimpulkan religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat membayar zakat. Maka H1 diterima.

Religiusitas secara parsial mempengaruhi Minat ASN membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi *muzakki* untuk membayar zakat adalah ditentukan oleh tingkat religiusitas dari ASN Kota Semarang itu sendiri, tingkat religiusitasnya sendiri dilihat dari dimensi iman, dimensi kebaikan dan keburukan (akhlak), dimensi kewajiban, dan dimensi ibadah sunnah. sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan lebih cenderung untuk membayar zakat. Hasil ini berbanding lurus dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Mus'ab, 2012) yang menyatakan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Hasil dari penelitian Tho'in dan Marimin (2019) juga menyatakan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat.

Uji R²

Tabel 4
Hasil Uji R²

Mode	R	Adjusted R	Std. Error of
1	R Square	Square	the Estimate
1	.878 ^a	.770	.21740

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) pada kolom Adjusted R Square yaitu 0,770 atau sebesar 77,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan, dan kepercayaan dapat menerangkan variabel dependen yaitu minat membayar zakat ASN Kota Semarang sebesar 77,0%.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh Religiusitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat

b. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat

Hasil uji t bahwa nilai signifikansi 0.399 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung -0.847 lebih kecil dari 1,66023 sehingga dapat disimpulkan variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat membayar zakat. Maka H2 ditolak.

Pendapatan secara parsial tidak mempengaruhi Minat ASN membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Hal ini berarti bahwa naik turunnya pendapatan ASN tidak akan mempengaruhi minat ASN membayar zakat pada BAZNAS karena adanya kesadaran para ASN akan kewajiban membayar zakat penghasilan sebesar 2,5% berapapun besarnya pendapatan. Hasil Penelitian (Dede Mirawati, 2018) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjungpandan Belitung ditemukan bahwa secara parsial pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di RSUD Tanjungpandan.

c. Pengaruh pengetahuan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat

Hasil uji t bahwa nilai signifikansi 0.002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3.204 lebih besar dari 1,66023 sehingga dapat disimpulkan kesadaran diri berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat membayar zakat. Maka (H3) diterima.

Pengetahuan secara parsial mempengaruhi Minat ASN membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Pengetahuan dapat mempengaruhi minat membayar zakat, dikarenakan beberapa indikator yaitu mengetahui definisi zakat, semangat membantu, mengetahui jenis zakat, dan ketersediaan membayar zakat di lembaga. Oleh karena itu semakin tinggi pengetahuan ASN Kota Semarang Jawa Tengah maka semakin tinggi pula minat membayar zakat. Sama dengan penelitian (Rakhmania, 2018) Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, dan Pengetahuan mempengaruhi Minat (Studi perkara LAZ Malang) ditemukan hasilnya bahwasanya variabel di atas membuat minat seseorang menjadi terpengaruh maka ia mau berzakat.

d. Pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat

Hasil uji t bahwa nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2.566 lebih besar dari 1,66023 sehingga dapat disimpulkan variabel kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat membayar zakat. Maka (H4) diterima.

Kepercayaan secara parsial mempengaruhi Minat ASN membayar zakat pada Badan Amil Zakat. Kepercayaan dapat mempengaruhi minat membayar zakat, dikarenakan beberapa indikator yaitu ASN mengetahui bahwasanya BAZNAS telah mendapatkan penghargaan, Akuntabilitas, Integritas, Jujur, Sharing, dan Keterbukaan. Oleh karena itu semakin tinggi kepercayaan ASN Kota Semarang Jawa Tengah maka semakin tinggi pula minat membayar zakat. Sesuai Penelitian (Sumadi Sumadi, 2021) Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas mempengaruhi Minat. secara parsial mempengaruhi minat warga Kelurahan Makamhaji Kartasura untuk membayar Zakat penghasilan terbukti kebenarannya.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat ASN membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang dipengaruhi oleh religiusitas, pendapatan, pengetahuan, dan kepercayaan. Semakin tinggi tingkat religiusitas, kepercayaan terhadap BAZNAS Kota Semarang, dan pengetahuan tentang zakat profesi, maka semakin meningkatkan minat ASN membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat ASN membayar zakat. Artinya naik turunnya pendapatan tidak akan mempengaruhi minat ASN membayar zakat karena adanya kesadaran ASN untuk mengeluarkan zakat sebesar 2,5% dari pendapatannya, dan zakat profesi ASN tidak bergantung pada naik turunnya pendapatan. Sedangkan untuk saran untuk penelitian selanjutnya diperlukan kajian tentang Preferensi masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS dan lembaga amil selain BAZNAS. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengumpulan zakat pada BAZNAS Kota Semarang karena sebagian masyarakat lebih suka membayar zakat pada lembaga amil zakat selain baznas maupun langsung pada mustahik

5. REFERENSI

- Abubakar U. Farouk, K. M. (2018). Moderating role of religiosity on Zakat compliance behavior in Nigeria. *Emerald*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior . *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Andi Hidayat, M. M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- BAZNAS, P. K. (2020). *Peta Zakat dan Kemiskinan Regional Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- Dede Mirawati, Z. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjungpandan Belitung. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*.
- Eri Yanti Nasution, M. A. (2017). Determinants of Paying Zakah at the National Zakah Agency (BAZNAS) Among Zakah Payers in Kota Medan, Indonesia. *Shariah Journal Universiti Malaya*.
- Ghozali, I. (2012). *Ekonometrika: Teori Konsep dan Aplikasi SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Ma'zumi Ma'zumi, T. T. (2017). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten). *Alqalam*.
- Mangkunegara, A. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Melia Frastuti, D. T. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat dan Sosial Ekonomi Terhadap Kesiediaan Dosen Universitas Tridinanti Palembang dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Pemotongan Gaji. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Politeknik Negeri Padang*.
- Mohammad Fahmi Ikhwandha, A. H. (2019). The Influence of Accountability, Transparency, and Affective and Cognitive Trusts on Interest in Paying Zakat. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.
- Mus'ab, A. (2012). Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal di LAZIS NU. *Thesis UIN Sunan Kalijaga*.
- Nasional, B. A. (2021). *Data Jumlah Pengumpulan Zakat Muzakki*. Semarang: Badan Amil Zakat Nasional.
- Nur Kabib, A. U. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Rakhmania, N. A. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, dan Pengetahuan mempengaruhi Minat (Studi perkara LAZ Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Rini, S. H. (2016). Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Sumadi Sumadi, D. P. (2021). Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Membayar Zakat Penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*.
- Zul Fahmi, M. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*.
- Zulfadli Hamzah, I. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*.